BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Profil BMT Sahara Kauman Tulungagung

Baitul Mal wat Tamwil yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan syariat Islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Mal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah) dan Baitul Tamwil (melakukan kegiatan bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dengan mendorong kegaitan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif dengan mendorong kegiatan menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan kegiatan sosial dengan menggalang titipan dana infaq dan sedekah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT Sahara berdiri pada tanggal 10 Maret 1999 dan beroperasi secara legal dengan Sertifikat Operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Usaha Kecil (PINBUK) nomor: 10115/SO/Pinbuk/III/1999 sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT Binaan PINBUK berdasarkan naskah kerjasama Bank Indonesia (BI) dengan PINBUK nomor: 003/MOU/PH.BK.PINBUK/IX-95 tanggal 27

September 1995 kemudian BMT SAHARA diperkuat dengan Badan Hukum dari Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi dan UMK melalui SK Nomor: 188.2/164/BH/XVI.29/304/XII/2006.[73]

BMT Sahara memiliki kantor pusat yang beralamat di ruko kembang sore No. 2.A desa Bolorejo kecamatan Kauman Tulungagung dan membuka kantor cabang di Jl. Raya Bakalan No. 7. desa Suruhan Kidul kecamatan Bandung Tulungagung

B. Visi Misi dan Tujuan BMT SAHARA Tulungagung

a. Visi

Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan profesioanal dalam membangun ekonomi umat.[74]

b. Misi

1. Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
2. Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
3. Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
4. Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.

[73]Hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2016, Hal.10
[74]Ibid,

5. Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
6. Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

c. Tujuan :

Meningkatkan kesejahteraan bersama melalui kegiatam ekonomi yang mengaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah yang memegang tegu keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian.

d. Motto :

" Menjalin Ukhuwah menuju kebangkitan ekonomi ummah"

C. Akad Dasar Produk-produk BMT Sahara Tulungagung

Akad yang dijadikan dijadikan dasar produk-produk BMT Sahara Tulungagung adalah[75]:

a. *Wadiah Yad Adh-dhomanah* (titipan), dimana pihak yang menitipkan memberi kuasa kepada pihak yang dititipi untuk memanfaatkan dana yang dititipkan.
b. *Mudharabah* adalah akad antara dua pihak yang satu sebagai pengelola usaha dan yang lain sebagai penyedia modal, atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang disepakati.
c. *Murabahah* adalah sitem pengadaan barang dan didalamnya terdapat kesepakatan besarnya pemberian keuntungan dan

[75]Ibid,

pelunasanya dapat diangsur, ataupun jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan (akad).

d. *Musyarakah/Syirkah* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi atau mengikut sertakan modal (dalam berbagai bentuk : harta, manajemen, waktu) dengan perjanjian pembagian keuntungan yang disepakati.

e. *Qordul Hasan* adalah pembiayaan atau pinjaman modal dengan tujuan kebajikan yang diperuntukkan bagi anggota atau nasabah dengan pertimbangan social dan tidak diambil keuntungan atau bagi hasil sepeserpun, nasabah atau anggota hanya diwajibkan mengeembalikan pokok pinjamannya saja.

D. Produk-Produk BMT Sahara Tulungagung

Berikut adalah macam-macam produk yang ada di BMT Sahara Tulungagung[76]:

a. Produk Simpanan atau Tabungan

Simpanan masyarakat Islami (simasis) merupakan simpanan anggota yang didasarkan pada akad wadiah yad adh-dhomah dan mudlorabah, atas seizin penitip, dana yang disimpan pada rekening dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh BMT Sahara Tulungagung.

Manfaat atau kelebihan yang diperoleh:

[76]Ibid,

1) Lebih mudah, nyaman dan aman karena dikelola secara syariat, terhindar dari riba.
2) Memperoleh bagi hasil lebih tinggi, dengan nisbah atau porsi 45% (dari keuntungan BMT tiap Bulan)
3) Dapat dijadikan simpanan pribadi, keluarga instansi atau lembaga.
4) Dapat diambil dan disetor setiap saat atau sewaktu-waktu tanpa harus datang ke BMT.
5) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan (pinjaman).
6) Tidak ada biaya administrasi atau potongan tiap bulan

b. Simpanan Berjangka (Deposito)

Simpanan Berjangka (Deposito) adalah jenis simpanan yang diperuntukan bagi anda yang menginginkan menyimpan dana dalam waktu yang relativ lama dengan prinsip syariah. Produk ini didasarkan akad wadiah yad adh-dhomanah dan mudlorabah.

Manfaat atau kelebihan yang diperoleh:

1. Memperoleh bagi hasil yang kompetitif dan bervariasi sesuai dengan jangka waktu tabungan:
   a) Jangku waktu 1 (satu) bulan memperoleh nisbah bagi hasil 50%.
   b) Jangku waktu 3 (tiga) bulan memperoleh nisbah bagi hasil 55%.

c) Jangku waktu 6 (enam) bulan memperoleh nisbah bagi hasil 60%.

d) Jangku waktu 12 (dua belas) bulan memperoleh nisbah bagi hasil 65%.

e) Jangku waktu 24 (dua puluh empat) bulan memperoleh nisbah bagi hasil 70%.

f) Besarnya indikasi bagi hasil dihitung berdasrkan jumlah pendapatan atau keuntungan BMT

2. Dapat dijadikan simpanan pribadi, keluarga instansi atau lembaga.
3. Pengambilan hanya bisa dilakukan setelah jatuh tempo (sesuai akad/perjanjian)
4. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan (pinjaman).

c. Pinjaman Modal/Pembiayaan

BMT Sahara Tulungagung memberikan pelayanan pinjaman modal atau pembiayaan sesuai kebutuhan anda.

Sektor-sektor yang dibiayai adalah: sektor pertanian, sektor peternakan, sektor perdagangan, sektor industri kecil, sektor jasa/investasi, konveksi konsumtif dan sektor lain.

Manfaat atau kelebihan yang diperoleh:

1) Persyaratan ringan.
2) Proses pembiayaan mudah dan cepat.
3) Angsuran ringan dan tetap sampai jatuh tempo.

4) Bebas biaya pinalti/denda bagi yang ingin mempercepat pelunasan.

E. Struktur Organisasi dan Jop Description BMT Sahara Tulungagung

a. Susunan Pengawas dan Penasehat Kopsyah BMT Sahara

Tabel 4.1
Susunan Pengawas BMT Sahara

No	N a m a	Alamat	Jabatan
1.	KH. Hadi Mahfudz	Bolorejo kauman T.agung	Pengawas Syariah
2.	H. Rohmat Shidiq	Suruhan Kidul, Bandung	Pengawas Keuangan
3.	H. Nyadin, MAP	Bago, T.Agung	Pengawas Manajemen

Sumber : RAT BMT Sahara tahun 2017

b. Susunan Pengurus Kopsyah BMT Sahara

Tabel 4.2
Susunan Pengurus BMT Sahara

No	N a m a	Alamat	Jabatan
1.	H. Moch. Subchan	Batangsaren, Kauman	Ketua
2.	H. Abdul Aziz Purwanto	Ketanon, Kd.waru	Wakil Ketua
3.	Bambang El Faruq	Mangunsari	Bendahara
4.	Drs. Zulkomen Ahmad	Mangunsari	Sekretaris

Sumber : RAT BMT Sahara tahun 2017

c. Pengelola/Karyawan BMT Sahara

Tabel 4.3
Pengelola BMT Sahara

No	N a m a	Alamat	Jabatan
1.	Mustofa, SE, MM.	Plososkandang	Manajer
2.	Mamik Muyanti, SP	Tertek ,T.Agung	Kasir/ZIS
3.	Rifa Kuswoyo	Tawangsari	Pembiayaan
4.	Vidha Ariani, S.Sos.	Tiudan, T.Agung	Pembukua/Teller
5.	Erni Susanti, S.Pd.	Bendungan, T.Agung	Tabungan/Teller
6.	Ropingi	Rejosari, Gondang	Pembiayaan
7.	Susilo, A.Ma.	Bantengan Bandung, T.Agung	Manajer Cabang

8.	Nunuk Mahanani,S.Kom	Melis, gandusari, Trenggalek	Kasir Kancap
9.	Inganatus Sholihah, Amd	Ngunggahan , T.Agung	Pembukuan Kancap
10.	Haryanto	Tanggulwelahan, Besuki T.Agung	Pembiayaan
No.	Nama	Alamat	Jabatan
11	Ramadhan	Penjor Pagerwojo, T.Agung	Collector
12	Ahmad Rifqy Syafi'i, SEI	Suruhan Kidul, Besuki, T.agung	Marketing
13	M. Ivan Wahyudi, S.PdI	Karangrejo, Boyolangu	Administrasi

Sumber : RAT BMT Sahara tahun 2017

F. DeskripsiResponden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden yang menggunakan jasa BMT Sahara Tulungagung adalah nasabah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4
Karakterisitik Responden Berdasar Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	43	53%
2	Perempuan	38	47%
Total		81	100%

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden atau 53%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden atau 47%.

2. Karakteristik berdasarkan umur

Berdasarkan umur responden yang paling banyak menggunakan jasa BMT Sahara Tulungagung adalah responden yang berumur 41-50 tahun.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasar Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-30	5	6%
2	31-40	29	36%
3	41-50	41	51%
4	51 tahun ke atas	6	7%
Total		81	100%

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 81responden, jumlah responden yang berumur 20-30 tahun sebanyak 5responden atau 6%, 31-40 tahun sebanyak 29 responden atau 36%, 41-50 tahun sebanyak 41 responden atau 51%, 51 tahun ke atas sebanyak 6 responden atau 7%.

3. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden yang paling banyak menggunakan jasa BMT Sahara Tulungagung adalah responden dengan tingkat pendidikan S1

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	2	2 %
2	SLTP	29	36%

3	SLTA	42	52%
4	D1/D2/D3	4	5%
	S1	4	5%
TOTAL		81	100 %

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 81responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 2 responden atau 2%, SLTP sebanyak 29 responden atau 36 %, SLTA sebanyak 42 responden atau 52%, Diploma sebanyak 4 responden atau 5 %, S1 sebanyak 4 responden atau 5 %.

4. Karakteristik berdasarkan pekerjaan.

Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang paling banyak menggunakan jasa BMT Sahara Tulungagung adalah responden dengan jenis pekerjaan lain –lain (pedagang, pejahit)

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasar Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	2	2%
2	Wiraswasta	21	26%
3	Peg. Swasta	15	18%
4	TNI/ POLRI	1	1%
5	Lain-lain (Pedagang, petani, prternak)	43	53%
	TOTAL	81	100 %

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 81 responden, jumlah responden yang mempunyai pekerjaan PNS sebanyak 2 responden atau 2%, wiraswasta sebanyak 21 responden atau 26 %, Peg. Swasta sebanyak 15 responden atau 18%, TNI/POLRI sebanyak 1 responden atau 1%,

sedangkan lain-lain (pedagang, petani, peternak) sebanyak 43 responden atau 53%.

G. Deskripsi Variabel

Bagian ini akan mendeskripsikan setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian berupa pengisian angket hasil dari jawaban responden di Kopsyah BMT Sahara Kauman Tulungagung sebanyak 81 responden yang diambil sebagai sampel. Variabel-variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), variabel independen berupamutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan musyarakah sedangkan variabel dependen berupa kepuasan anggota pada lembaga BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Pada angket kuesioner di dalam nya terdapat pernyataan yang menggambarkan mengenai tanggapan atau sikap mereka terhadap item-item pertanyaan pada setiap variabel. Pertanyaan tersebut berupa jawaban-jawaban dengan kategori : Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil kuesioner ini merupakan penelitian dari responden berdasarkan apa yang mereka rasakan atau alami selama menjadi anggota di Kopsyah BMT Sahara Tulungagung.

1. Variabel Mutu Pelayanan Pembiayaan Mudharabah (X1)

   Pada variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah terdapat 10 (sepuluh) pertanyaan yang terdiri kemudahan akses pelayanan, kenyamanan tempat melakukan pembiayaan, memilki standar yang

jelas, kecermatan dalam pelayanan, semua keluhan direspon oleh karyawan, melayani dengan cermat cepat dan tepat, petugas memberikan jaminan tepat waktu dalam melakukan pelayanan pembiayaan, petugas melakukan jaminan biaya dalam proses pembiayaan, selalu melakukan kepentingan nasabah, petugas selalu menghargai nasabah.

Berikut ini hasil akumulasi jawaban dari 81 responden terhadap item pertanyaan variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah:

Tabel 4.8
Variabel Mutu Pelayanan Pembiayaan Mudharabah (X1)

Kategori	Skor	Jumlah	Presen (%)
Sangat Setuju (SS)	5	177	22
Setuju (ST)	4	600	74
Ragu-Ragu (RG)	3	32	4
Tidak Setuju (TS	2	1	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Jumlah		810	100

Sumber : Pengolahan Data penelitian

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas memperlihatkan hasil akumulasi jawaban dari 81 responden, 810 pertanyaan terhadap variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah yang menunjukan Sangat setuju terdapat jumlah 177 atau 22 %, sedagkan untuk jawaban setuju jumlah 600 atau 74 %, jawaban respondeng Ragu-

ragu jumlah 32 atau 4 %, dan untuk jawaban tidak setuju hanya berjumlah 2 atau 1 % dan jawaban Sangat setuju tidak ada atau 0 %

2. Variabel Mutu Pelayanan Pembiayaan Musyarakah (X2)

Pada variabel mutu pelayanan Pembiayaan Musyarakah diwakili oleh sepuluh item pertanyaan yang terdiri dari, kemudahan akses pelayanan, kenyamanan tempat melakukan pembiayaan, memilki standar yang jelas, kecermatan dalam pelayanan, semua keluhan direspon oleh karyawan, melayani dengan cermat cepat dan tepat, petugas memberikan jaminan tepat waktu dalam melakukan pelayanan pembiayaan, petugas melakukan jaminan biaya dalam proses pembiayaan, selalu melakukan kepentingan nasabah, petugas selalu menghargai nasabah.

Adapun hasil akumulasi jawaban dari 81 responden terhadap item pertanyaan variabel kualitas produk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Variabel Mutu Pelayanan Pembiayaan Musyarakah (X_2)

Kategori	Skor	Jumlah	Persen (%)
Sangat Setuju (SS)	5	215	27
Setuju (ST)	4	554	68
Ragu-Ragu (RG)	3	16	2
Tidak Setuju (TS)	2	25	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Jumlah		**810**	**100**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil akumulasi dari jawaban 81 responden dan 810 pertanyaan terhadap variabel mutu pelayanan pembiayaan musyarakah menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju dengan jumlah 215 atau 27%, kemudian responden yang menyatakan jawaban setuju dengan jumlah 554 atau 68%, sedangkan responden yang memilih jawaban ragu-ragu sejumlah 16 atau 2%, responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah 25 atau 3% dan responden yang memilih jawaban tidak setuju dengan jumlah 0 atau 0 %.

3. Variabel Kepuasan Anggota (Y)

Pada variabel produk pembiayaan diwakili oleh sepuluh item pertanyaan yang terdiri dari,

Berikut ini hasil akumulasi dari jawaban 81 responden terhadap item pertanyaan variabel produk pembiayaan:

Tabel 4.10
Variabel Kepuasan Anggota (Y)

Kategori	Skor	Jumlah	Persen (%
Sangat Setuju (SS)	5	294	36
Setuju (ST)	4	503	62
Ragu-Ragu (RG)	3	12	2
Tidak Setuju (TS)	2	1	1
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Jumlah		**810**	**100**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian

Dari keterangan di atas dapat diketahui dari hasil akumulasi jawaban dari 81 responden dan 810 pertanyaan terhadap variabel kepuasan anggota yang menunjukkan hasil tertinggi adalah responden yang menyatakan setuju dengan jumlah 503 atau 62 %. Kemudian responden yang menyatakan sangat setuju terhadap variabel produk pembiayaan dengan jumlah 294 atau 36%. Sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu terhadap variabel produk pembiayaan sejumlah 12 atau 2% dan responden yang menyatakan tidak setuju sejumlah 1 atau 1%

H. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian di lapangan peneliti memperoleh data-data mengenai atribut produk dan kepuasan nasabah yang dilakukan oleh BMT Sahara Kauman Tulungagung. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan nasabah dari BMT Sahara Kauman Tulungagung sejumlah 81 orang atau sesuai dengan jumlah sampel yang di tetapkan. Berikut adalah hasil analisa terhadap jawaban responden pada pertanyaan angket yang di sebarkan sebanyak 2 variabel X dengan jumlah soal 20 item, dan 1 variabel Y dengan jumlah soal 10 item. Dalam menganalisa kedua variabel tersebut dilalui beberapa tahapan di antara nya :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tujuan dari uji validitas yaitu untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor-faktor yang akan

diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor[77]. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan uji reliabilitas dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dari taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian. Berikut hasil uji validitas instrumen dan reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

a. Uji Validitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas pada BMT Sahara Tulungagung

Variabel	Item	Pearson Correlation	Keterangan
Mutu Pelayanan Pembiayaan Mudharabah (X_1)	P1	0,409	Valid
	P2	0,322	Valid
	P3	0,395	Valid
	P4	0,411	Valid
	P5	0,427	Valid
	P6	0,366	Valid
	P7	0,462	Valid
	P8	0,583	Valid
	P9	0,358	Valid
	P10	0,393	Valid
Mutu Pelayanan Pembiayaan Musyarakah (X_2)	P11	0,378	Valid
	P12	0,631	Valid
	P13	0,632	Valid
	P14	0,501	Valid

[77] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher),2009, Hal.96

	P15	0,384	Valid
	P16	0,464	Valid
	P17	0,507	Valid
	P18	0,452	Valid
	P19	0,428	Valid
	P20	0,393	Valid
Kepuasan Anggota (y)	P21	0,536	Valid
	P22	0,437	Valid
	P23	0,557	Valid
	P24	0,456	Valid
	P25	0,362	Valid
	P26	0,555	Valid
	P27	0,432	Valid
	P28	0,528	Valid
	P29	0,341	Valid
	P30	0,377	Valid

Sumber :Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Berdadarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar disbanding 0,3, dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha

Mutu Pelayanan Pembiayaan Mudharabah (X_1)	0,659
Mutu Pelayanan Pembiayaan Musyarakah (X_2)	0,702
Kepuasan Anggota (Y)	0,670

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Dari hasil output SPSS pada tabel diatas menunjukan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan konsumen adalah Mutu pelayanan pembiayaan mudharabah sebesar 0,659 maka variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel mutu pelayanan pembiayaan musyarakah sebesar 0,702 maka variabel Mutu pelayanan pembiayaan musyarakah reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kepuasan anggota 0,670 maka variabel kepuasan anggota adalah reliabel. Jadi reliabelitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's*> dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduannya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak maka peneliti menggunakan analisa

Kolmogrov-Smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.* Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas, yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikasi variabel memiliki nilai signifikasi> 0,05.[78] Uji ini dilakukan dengan menggunakan nilai terstandarisasi variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan mutu pelayanan pembiayaan musyarakah. Pengujian normalitas data dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15724683
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.047
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Pengolahan Data SPSS 16, 2017

[78] Agus Eko Sujianto, *Apikasi Statistik ...,* hal. 83

Dari hasil output SPSS diatas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas dapat diketahui hasil nilai signifikansi pada Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,970. Karena signifikansi lebih dari 0,05 (0,970 > 0,05), maka model regresi ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinearitas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka terdapat masalah *multikolinieritas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinieritas* di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (Variance Inflation Faktor) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya *multikolinieritas* pada model regresi, dapat dilihat dari, Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* tidak melebihi dari 10, maka model regresi bebas dari *multikolinieritas*.

Gambar 4.14
Uji Multikoliniearitas BMT Sahara Tulungagung

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	23.648	5.914		3.999	.000		
X1	.363	.122	.320	2.973	.004	.973	1.028
X2	.082	.091	.096	.895	.374	.973	1.028

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah :

1. Nilai Tolerance 0,973 > 0,1 serta nilai VIF 1,028 (Variabel X1)
2. Nilai Toleance 0,973 > 0,1 serta nilai VIF 1,028 (Variabel X2)

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasil nya lebih kecil dari 10.

c. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* yaitu dengan menggunakan Grafik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Grafik Scatterplot). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi *Heterokedastisitas.*

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokendastisitas

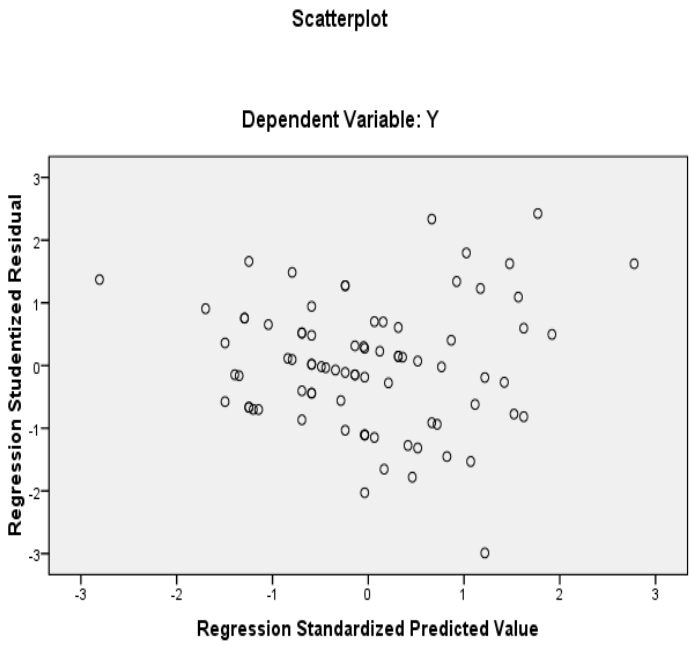

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Dari hasil output SPSS diatas scatterplot diatas didapatkan titik-titik menyebar di bawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu yang teratur, maka kesimpulan nya tidak terjadi heterokendastisitas, sehingga model regresi layak untuk di pakai.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel *independen* yaitu mutu pelayanan pembiayaan mudharabah(X1),mutu pelayanan pembiayaan musyarakah (X2), dengan variabel *dependennya* yaitu kepuasan anggota (Y). Analisis regresi berganda dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.648	5.914		3.999	.000
	X1	.363	.122	.320	2.973	.004
	X2	.082	.091	.096	.895	.374

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Dari tabel hasil uji regresi linier berganda diatas, maka dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 23.648 + 0,363 + 0,082

Atau

Mutu pelayanan pembiayaan mudharabah = 23.648 + 0,363 (X1) + 0,082 (X2)

Keterangan :

a. Konstanta sebesar 23.648 artinya jika variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah (X1), variabel mutu pelayanan pembiayaan musyarakah (X2) dalam keadaan tetap maka jumlah tingkat kepuasan anggota sebesar 23.648 satu- satuan
b. Nilai koefisien regresi variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah (X1) sebesar 0,363 artinya setiap kenaikan satu satuan mutu pelayanan pembiayaan mudharabah, akan meningkatkan jumlah tingkat kepuasan anggota sebesar 0,363 satu satuan. Dan sebaliknya,

setiap penurunan satu satuan mutu pelayanan pembiayaan mudharabah, akan menurunkan jumlah kepuasan anggota sebesar 0,363 satu satuan dengan anggapan X1 tetap.

c. Nilai koefisien regresi variabel mutu pelayanan pembiayaan musyarakah (X2) sebesar 0,082 artinya setiap kenaikan satu satuan mutu pelayanan pembiayaan musyarakah, akan menurunkan jumlah tingkat kepuasan anggota sebesarn 0,082 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan mutu pelayanan pembiayaan musyarakah, akan menurunkan jumlah kepuasan anggota sebesar 0,082 satu satuan dengan anggapan X2 tetap.

4. Uji Hipotetsis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Mutu pelayanan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota BMT Sahara Tulungagung

H2 : Mutu pelayanan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota BMT Sahara Tulungagung

H3 : Mutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap kepuasan anggota BMT Sahara Tulungagung.

a. Uji Secara Parsial (Uji –t)

Tabel 4. 16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.648	5.914		3.999	.000
	X1	.363	.122	.320	2.973	.004
	X2	.082	.091	.096	.895	.374

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Uji digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (pelayanan prima, kualitas produk, disiplin kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel loyalitas anggota secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

H_0 : ada pengaruh yang tidak signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independet dengan variabel dependent

Pengambilan keputusannya ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_1

Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_1

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel

dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi 5%= 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.

Hasil yang diperoleh uji tahap 1 menyatakan bahwa. Berdasarkan tabel diatas, adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1) Variabel Mutu pelayanan pembiayaan mudharabah (X_1)

Tabel *coefficient*s diatas diperoleh nilai sig. Sebesar 0,004 di bandingkan dengan taraf signifikasi (α = 5%) 0,05 maka sig. . α 0,004< 0,05. Karena nilai sig.< α maka disimpulkan untuk menolak H_0 , yang berarti koefisien regresi α adalah signifikan (cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Nilai t_{hitung} untuk variabel mutu pelayanan pembiayaan mudharabah adalah 2,973 dan t_{tabel} adalah 1,99006. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung}> t_{tabel} yaitu 2,973 > 1,99006. Demikian menunjukkan bahwa H_0 tidak teruji dan H_a teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa mutu pelayanan pembiayaan mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan anggota pada BMT Sahara Kauman Tulungagung.

2) Variabel Mutu Pelayanan Pembiayaan Musyarakah (X_2)

Tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai sig. sebesar 0,374 dibandingkan dengan taraf signifikasi (α = 5%) 0,05 maka, sig. α 0,374> 0,05. Karena nilai sig. > α maka disimpulkan untuk menerima H_0 , yang berarti koefisien regresi α adalah tidak signifikan (cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Nilai t_{hitung} untuk variabel mutu pelayanan pembiayaan musyarakah adalah 0,895 dan t_{tabel} adalah 1,99006. Perbandingan keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,895 < 1,99006. Demikian menunjukkan bahwa H_0 teruji dan H_a tidak teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa mutu pelayanan pembiayaan musyarakah berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan anggota pada BMT Sahara Kauman Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji –f)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara mutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap kepuasan anggota, Adapun hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.579	2	25.790	5.403	.006[a]
	Residual	372.297	78	4.773		
	Total	423.877	80			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Jika menggunakan cara 1 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian Regresi diatas dapat dilihat jika dilihat dari Uji F dengan nilai *significant level* pada tabel output sebesar 0.006. Hal ini berarti Nilai Signifikannya < 0,05. Dengan kata lain Ho ditolak sedangkan Ha diterima artinya ada pengaruh antara mutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Kepuasan anggota pada BMT Sahara Kauman Tulungagung secara simultan (bersama-sama).

Jika menggunakan Cara 2 di mana F_{tabel} = 3,11 (diperoleh dengan cara mencari df1 dan df2. df = k = 2, k = jumlah variabel independen, V2 = n– k–1 = (80–2–1=77). Untuk F_{hitung}(5,403) > F_{tabel} (3,11) maka terdapat Pengaruh yang signifikan antara Mutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap kepuasan anggota pada BMT Sahara Kauman Tulungagungsecara simultan (bersama-sama).

5. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel kecukupan modal. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu variabel independent penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dana pihak ketiga. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 18
Uji Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349[a]	.122	.099	2.18473

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16, 2017

Dalam tabel diatas angka R atau koefisiensi determinasi adalah 0,349 atau 34,9%. Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[79]

Angka adjusted R Square adalah 0,099, artinya 9,9 % variabel terikat kepuasan anggota dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari mutu pelayanan pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan sisanya87,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang

[79]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...,* hal. 71

digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi yang dianalisis.